



**2024**

# Laporan Keberlanjutan

## *Sustainability Report*



**PT. BPR SENTRAL MANDIRI**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	9
4. Penjelasan Direksi	12
5. Tata Kelola Keberlanjutan	15
6. Kinerja Keberlanjutan	19
6.1. Kinerja Ekonomi	19
6.2. Kinerja Sosial	20
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	21
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	22
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	25
Umpan Balik	25

# Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR SENTRAL MANDIRI menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Tindakan ini sejalan dengan regulasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR SENTRAL MANDIRI mengimplementasikan RAKB melalui serangkaian program yang mendukung prinsip keberlanjutan.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Sebagai lembaga intermediasi, BPR SENTRAL MANDIRI memiliki peran penting (*intermediary institution*) dalam menghimpun dana dari masyarakat (DPK) dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Oleh karena itu, kehati-hatian dalam memilih debitur menjadi krusial. Usaha yang diutamakan adalah yang berkelanjutan, berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial, serta memberikan profitabilitas bagi BPR melalui perolehan bunga.

BPR SENTRAL MANDIRI sangat berdedikasi untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, sejalan dengan usaha kolektif industri jasa keuangan dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Lebih lanjut, keberlangsungan bank menjadi fokus utama, karena masalah lingkungan dan sosial yang tidak ditangani dapat memperbesar risiko, khususnya risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) nasabah yang bisnisnya berdampak negatif pada lingkungan dan menghambat kemajuan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Sustainability Report*) BPR SENTRAL MANDIRI untuk Tahun 2024 menyajikan informasi kinerja keberlanjutan Bank, meliputi bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang diperuntukkan bagi semua pemangku kepentingan. Sejalan dengan ketentuan OJK, BPR SENTRAL MANDIRI, dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, pertama kali menyusun SR pada tahun 2025, yaitu SR Tahun 2024. Laporan ini harus disampaikan kepada OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2024 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) paling lambat pada akhir April 2025. Dengan demikian, BPR SENTRAL MANDIRI menyusun SR Tahun 2024 yang mencakup informasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini dipersiapkan berdasarkan acuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Petunjuk Teknis bagi Bank sehubungan dengan Penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

#### Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) setiap tahunnya, paling lambat tanggal 30 April. Oleh karena itu, BPR/ BPRS harus menyiapkan dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 kepada OJK selambat-lambatnya tanggal 30 April 2025**, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2024.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan sebelumnya.

#### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR SENTRAL MANDIRI tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun an laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR SENTRAL MANDIRI membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR SENTRAL MANDIRI tahun 2024 ini

memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

**Prinsip isi meliputi:**

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

**Prinsip kualitas adalah:**

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR SENTRAL MANDIRI serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR SENTRAL MANDIRI adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR SENTRAL MANDIRI kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.

3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup**; Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola**; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif**; Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR SENTRAL MANDIRI [https:// bprgodital.co.id](https://bprgodital.co.id)
6. **Prinsip Inklusif**; Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR SENTRAL MANDIRI.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas** ; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi**; Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

## Strategi Keberlanjutan

### Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui

pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Sentral Mandiri mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ""Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

### Aspek Ekonomi

**Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi**

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	4.466,00	3.976,00	6.850,00
Laba Bersih Bank (Rp)	223,00	-620,00	1.286,00
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0,00	0,00	0,00
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
<b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b>			
a. Penghimpunan Dana (%)	0,00	0,00	0,00
b. Penghimpunan Dana (%)	0,00	0,00	0,00
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
a. Jumlah Agen	0,00	0,00	0,00
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0,00	0,00	0,00

BPR Sentral Mandiri memfokuskan diri pada layanan keuangan untuk segmen UMKM karena potensi pasarnya sangat besar. UMKM, kini menjadi fondasi penting bagi ekonomi Indonesia. Hal ini sejalan dengan prinsip investasi bertanggung jawab Bank, yang mengutamakan peningkatan keuntungan ekonomi serta kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

Untuk mendukung hal tersebut BPR Sentral Mandiri mengeluarkan Produk Kredit Nano Mikro dimana tujuannya untuk menjangkau debitur - debitur yang bergerak dibidang usaha UMKM.

## Aspek Lingkungan Hidup

### **Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	5.760.000,00	4.020.000,00	2.940.000,00
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	28.075.202,00	23.057.500,00	21.052.200,00
Beban Penggunaan Air (Rp)	0,00	0,00	0,00
Beban Penggunaan BBM (Rp)	15.005.700,00	19.000.800,00	18.140.300,00

Kriteria KUB (Kredit usaha Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan memo internal yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

### **Efisiensi Penggunaan Kertas**

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser semua laporan luring (offline) menjadi daring (online) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless)

### **Efisiensi Penggunaan Listrik**

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Dalam laporan ini, energi yang digunakan Perseroan merujuk pada Kantor Pusat. Pada laporan tahun berikutnya, Perseroan akan memperluas cakupan penggunaan energi dan upaya penghematannya. Adapun program pengelolaan energi yang dilakukan

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik. Bank akan berupaya untuk terus melengkapi data-data

### **Efisiensi Penggunaan Air**

Dalam upaya mendukung prinsip keberlanjutan, Bank juga melakukan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air di lingkungan kerja. Salah satu langkah yang diterapkan adalah dengan melakukan penghematan dalam penggunaan air serta melakukan perbaikan segera apabila terdapat kebocoran dan memperbaiki sistem instalasi yang kurang efisien. Selain itu, perusahaan juga mengedukasi seluruh pegawai mengenai pentingnya konservasi air, dan melakukan himbauan agar seluruh karyawan melakukan penghematan air. Dengan hal tersebut Bank berharap dapat mengurangi konsumsi air secara signifikan tanpa mengurangi kenyamanan dan produktivitas kerja, sekaligus berkontribusi dalam pelestarian sumber daya alam.

### **Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)**

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik. Bank akan berupaya untuk terus melengkapi data-data

**Aspek Sosial*****Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial****Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Dana Sosial Yang Disalurkan	0,00	0,00	0,00

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3

### 3.

## Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Sentral Mandiri
Alamat	Jl. Jatiwaringin Raya No 186 A, Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat 17411
Nomor Telepon	0218461986
Email	<a href="mailto:bprsentralmandiri186@gmail.com">bprsentralmandiri186@gmail.com</a>
Website	<a href="https://bankbsm.com/">https://bankbsm.com/</a>

### Skala Usaha Bank

#### Total Aset dan Kewajiban

Total aset dan kewajiban BPR Sentral Mandiri selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

(Ribuan Rp)

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	38,484,759	27,705,450	38,306,399
Kewajiban	32,001,408	21,445,818	31,425,835

### Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 BPR Sentral Mandiri memiliki SDM total 19 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Bekasi. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

### Prosentase Kepemilikan Saham

Untuk prosentase kepemilikan saham PT BPR Sentral Mandiri adalah sebagai berikut :

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Hendra	6,478	647,800,000	79.00%
2	Ong Tek Tjan	1,435	143,500,000	17.50%
3	Hendoko	287	28,700,000	3.50%

### Produk dan Layanan

BPR Sentral Mandiri memiliki produk dan layanan yang menjangkau segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan produk yang khusus untuk segmen UMKM adalah tabungan Sejahtera dan Kredit Nano Mikro. Berikut rincian produk tabungan, deposito dan kredit :

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Sejahtera BSM
	2. Tabungan Sama Untung
	3. Tabungan Ku
	4. Tabungan ABP
Deposito	1. Deposito BSM
	2. Deposito ABP
	3. Deposito Komunal
	4. Deposito Whiz
Kredit	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Nano Mikro / Kredit Tanpa Agunan
	3. Kredit Demand Loan
	4. Kredit Rekening Koran
	5. Kredit Back to Back
	6. Kredit Konsumtif

### Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

#### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

**b. Misi Keberlanjutan**

1. **Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan** yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.
2. **Mengembangkan kapasitas internal Bank** secara berkelanjutan agar sejalan dengan prinsip dan praktik Keuangan Berkelanjutan.
3. **Membangun tata kelola yang baik dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko**, terutama terkait dengan aspek sosial dan lingkungan hidup.

**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

**Penjelasan Lainnya**

BPR SENTRAL MANDIRI mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4.

## Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen, Bank berupaya menginternalisasikan nilai keberlanjutan dengan menjadi institusi perbankan yang andal dan terdepan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini diwujudkan melalui strategi kunci, yaitu peningkatan kapabilitas dan kompetensi SDM yang relevan dengan kebutuhan strategis, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan ke dalam manajemen risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan untuk kegiatan bisnis yang ramah lingkungan, terutama di sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM adalah bisnis produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi persyaratan khusus, dan memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. .

#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **Strategi Pencapaian Target**

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR SENTRAL MANDIRI belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR SENTRAL MANDIRI kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



### **Apresiasi**

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR SENTRAL MANDIRI. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT. BPR SENTRAL MANDIRI

Website: <https://bankbsm.com>, Email: [bprsentralmandiri186@gmail.com](mailto:bprsentralmandiri186@gmail.com)

adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

#### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Implementasi Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) merupakan suatu sistem pengelolaan Bank yang didasarkan pada 5 Pilar Tata Kelola. Pilar-pilar ini mencakup keterbukaan (*transparency*), pertanggungjawaban (*accountability*), kewajiban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kesetaraan (*fairness*). Selain itu, GCG menjadi landasan bagi proses serta mekanisme pengelolaan perusahaan yang selaras dengan regulasi dan etika perbankan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi BPR SENTRAL MANDIRI nomor 033/SK-DIR/BSM/2024 tanggal 18 November 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata Kelola PT BPR SENTRAL MANDIRI, maka pembahasan akan mencakup hal-hal berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris, selama masih sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, selaku organ perusahaan, memiliki otoritas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan pengelolaan Bank untuk kemaslahatan Bank, sejalan dengan maksud dan tujuan Bank, serta bertindak mewakili Bank sesuai dengan ketentuan yang tertulis dalam Anggaran dasar.

Perusahaan menerapkan *good corporate governance* melalui sebuah landasan (*frame work*) yang mengintegrasikan tiga elemen penting: Arsitektur *Governance* (*Governance Structure*), Tata Cara *Governance* (*Governance Process*), dan Hasil *Governance* (*Governance Outcome*). Landasan beserta implementasinya ini diharapkan mampu merealisasikan ekspektasi para *stakeholders* secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Pengawas Komisaris

Implementasi Keuangan Berkelanjutan diawasi secara aktif oleh Dewan Komisaris yang memiliki tugas, tanggung jawab, serta wewenang untuk melakukannya.

sesuai dengan anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan yang sah, termasuk:

1. Persetujuan atas penerapan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, sebagai bagian dari kebijakan khusus yang berlaku di lingkungan Bank.

2. Persetujuan terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
3. Persetujuan terhadap keberadaan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Memantau pelaksanaan tanggung jawab Direksi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## **2. Dewan Direksi**

Direksi bertanggung jawab, berwenang, dan bertugas dalam melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, termasuk perubahan-perubahannya, kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan draft Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk diserahkan kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan menyerahkan rancangan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Memberikan informasi RAKB kepada pemegang saham dan seluruh lapisan organisasi di Bank.
5. Mengawasi unit kerja yang menerapkan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) SENTRAL MANDIRI, dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, berkomitmen dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Komitmen ini selaras dengan regulasi yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Pada dasarnya, penerapan keuangan berkelanjutan di BPR SENTRAL MANDIRI adalah wewenang Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi. Namun, Direktur Utama telah melimpahkan kewenangan ini kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, untuk mengoordinasi Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan. Tim ini bertugas merancang, mengawasi, dan melaporkan implementasi keuangan berkelanjutan.

Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko memegang peranan sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, bertanggung jawab dalam mengoordinasikan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pelaporan implementasinya melalui Laporan Berkelanjutan.

Tanggung jawab dan tugas yang dilaksanakan oleh **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** mencakup beberapa aspek berikut:

### **Ketua adalah Direktur yang bertanggung jawab atas fungsi kepatuhan:**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah mengimplementasikan praktik Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan peraturan yang berlaku;

2. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan secara kolektif menyusun saran terkait rancangan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan. Rekomendasi ini disampaikan kepada Direksi untuk persetujuan, sebelum diajukan ke Dewan Komisaris.

**Penanggung jawab (Divisi Kepatuhan dan Pengelolaan Kepatuhan):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja yang relevan, untuk hal-hal seperti: (a) Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Mengawasi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Membuat Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan seluruh capaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seperti yang dijelaskan pada poin (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris guna mendapatkan pengesahan.
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan kepada OJK tepat waktu, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan****Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

Pada bulan Desember 2023, Tim menerima pembekalan melalui pelatihan yang dihadiri oleh seluruh anggota. Pelatihan tersebut membahas prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang diklasifikasikan sebagai KUB. Bank mengharapkan pengembangan portofolio produk yang memenuhi kriteria KUB di waktu yang akan datang melalui pembekalan ini.

**Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan****Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Saat ini, Bank berupaya mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait isu lingkungan dan sosial ke dalam kerangka manajemen risikonya. Langkah ini diimplementasikan melalui pengembangan kebijakan dan prosedur perkreditan yang relevan dengan portofolio produk yang diklasifikasikan sebagai Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB).

Untuk memastikan keberhasilan serta realisasi target setiap program, Bank secara berkala akan melaksanakan kegiatan pemantauan dan evaluasi.

## Keterlibatan Pemangku Kepentingan

### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan diidentifikasi oleh Bank berdasarkan seberapa besar dampak dan pengaruh mereka terhadap keberlanjutan finansial.

## Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, penerapan prinsip keuangan berkelanjutan menghadapi kendala terkait kesadaran, sehingga konsistensi pelaksanaannya perlu ditingkatkan di masa mendatang. Namun, Bank melihat peluang dalam pembiayaan berkelanjutan, khususnya untuk segmen ritel dan UMKM, guna mempercepat pertumbuhan bisnis yang ramah lingkungan di kalangan masyarakat.

Pada tahun 2024, BPR SENTRAL MANDIRI mulai mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Bank menghadapi berbagai kendala di awal penerapan ini, termasuk beberapa hal berikut:

1. Tingkat pemahaman karyawan. BPR SENTRAL MANDIRI pada tahun 2024, sebagai implementor pertama keuangan berkelanjutan, masih memprioritaskan peningkatan wawasan dan pemahaman mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi seluruh staf.
2. Implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan kolaborasi serta dukungan penuh dari pemerintah daerah, sektor bisnis, dan masyarakat luas.
3. Dukungan dan implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan kesadaran dari nasabah serta para pemangku kepentingan. Penyusunan dan pengembangan organisasi, produk, serta kebijakan internal membutuhkan waktu dan pemahaman mendalam mengenai Keuangan Berkelanjutan.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 1. Kinerja Ekonomi

**Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)</b>			
Total Aset	38.484,00	27.705,00	38.306,00
Aset Produktif	34.411,00	24.918,00	36.635,00
Kredit/Pembiayaan Bank	22.503,00	18.073,00	29.768,00
Dana Pihak Ketiga	24.652,00	16.824,00	21.330,00
Pendapatan Operasional	4.465,00	3.976,00	6.850,00
Beban Operasional	4.424,00	4.588,00	5.345,00
Laba Bersih	223,00	-620,00	1.286,00
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	33,91%	48,31%	33,31%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	8,71%	19,09%	3,46%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	2,82%	8,71%	1,84%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0,97%	0,70%	0,46%
NPL gross%	5,72%	16,18%	2,53%
NPL nett%	4,70%	15,60%	2,50%
Return on Asset (ROA)%	0,70%	-17,90%	3,85%
Return on Equity (ROE)%	3,62%	-10,62%	24,59%
Net Interest Margin (NIM)%	9,05%	5,60%	11,71%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	94,60%	114,99%	78,01%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	91,28%	66,08%	81,39%

Sepanjang tahun 2024, kinerja keuangan BPR Sentral Mandiri menunjukkan tren yang sangat positif. Baik dari sisi aset maupun laba, perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pertumbuhan ini mencerminkan efektivitas strategi bisnis yang dijalankan serta kepercayaan nasabah yang terus meningkat. Kenaikan aset menunjukkan adanya ekspansi yang sehat, sementara pertumbuhan laba mencerminkan efisiensi operasional serta kemampuan perusahaan dalam mengelola portofolio pembiayaan secara optimal.

***Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>			
Penghimpunan Dana (Rp)	24.652,00	16.675,00	21.330,00
Penyaluran Dana (Rp)	22.503,00	18.073,00	29.768,00
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0,00	0,00	0,00

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.

## 2. Kinerja Sosial

### Komitmen Perusahaan

BPR SENTRAL MANDIRI memberikan layanan perbankan yang merata dan inklusif kepada seluruh nasabah, tanpa membedakan latar belakang sosial maupun tingkat pendapatan, sebagai bentuk komitmen Bank dalam mewujudkan keadilan akses terhadap layanan keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat.

### **Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

Sebagai bentuk nyata perhatian terhadap kesejahteraan karyawan, BPR secara konsisten memberikan kompensasi dalam bentuk gaji yang setara, minimal sesuai dengan standar Upah Minimum Kabupaten/ Kota (UMK) yang berlaku di wilayah Kota Bekasi. Kebijakan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menghargai kontribusi seluruh karyawan serta memastikan bahwa setiap pegawai memperoleh penghasilan yang layak sesuai ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

### **Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, BPR Sentral Mandiri turut berkontribusi dalam berbagai kegiatan sosial, khususnya di lingkungan sekitar operasional Bank. Kontribusi tersebut diwujudkan melalui pemberian sumbangan atau dukungan terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan, dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat serta memberikan manfaat nyata bagi komunitas di sekitar.

## **3. Kinerja Lingkungan Hidup**

### **Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL**

*BPR SENTRAL MANDIRI berkomitmen untuk mewujudkan operasional perbankan yang ramah lingkungan melalui penerapan berbagai kebijakan yang berlandaskan pada prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Upaya ini dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam rangka mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional Bank.*

*Sosialisasi mengenai prinsip-prinsip 3R terus digalakkan kepada seluruh karyawan guna memastikan bahwa budaya ramah lingkungan tertanam dalam setiap aspek operasional. Penerapan konsep kantor hijau diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku atau material, efisiensi penggunaan energi, serta konservasi air yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi limbah.*

*Selama periode pelaporan, seluruh aktivitas operasional BPR SENTRAL MANDIRI berjalan tanpa memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menjadi bagian dari komitmen jangka panjang perusahaan dalam mendukung pelestarian lingkungan dan mendorong keberlanjutan di sektor perbankan.*

### **Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank**

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung pelestarian lingkungan, diterapkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan bahan sekali pakai dan mendukung gaya hidup berkelanjutan. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah mengganti penggunaan gelas plastik sekali pakai di lingkungan kerja dengan tumbler yang dibawa sendiri oleh masing-masing pegawai. Kebijakan ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi limbah plastik, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran pegawai akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui tindakan sederhana dalam keseharian.

### ***Tabel Uraian Penggunaan Energi***

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>Penggunaan Pada Tahun Laporan</b>
Listrik (kWh)	16.519,00
Penggunaan BBM (Rp)	15.005.700,00
Penggunaan Air (Rp)	0,00

## **4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis yang terus tumbuh, BPR SENTRAL MANDIRI senantiasa berupaya memperkuat eksistensinya agar semakin maju dan berkembang secara berkelanjutan. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah melalui inovasi serta pengembangan produk dan layanan perbankan yang responsif terhadap perubahan zaman. Perusahaan menyadari bahwa perkembangan teknologi yang sangat pesat telah menjadi faktor pendorong utama terjadinya pergeseran perilaku masyarakat modern, yang kini semakin mengedepankan kemudahan, rasa aman, dan kenyamanan dalam bertransaksi.

Dalam melakukan setiap inovasi, BPR SENTRAL MANDIRI selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian serta tetap mengacu pada kebijakan internal perusahaan, guna memastikan bahwa setiap langkah inovatif tetap berada dalam koridor tata kelola yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2024, BPR SENTRAL MANDIRI telah meluncurkan sejumlah produk dan layanan baru sebagai bagian dari strategi transformasi digital dan peningkatan kualitas layanan kepada nasabah. Inovasi tersebut antara lain:

**Program Kredit BPR SENTRAL MANDIRI**, sebagai upaya untuk memperluas akses pembiayaan bagi masyarakat;

**Produk Deposito**, yang dirancang untuk memberikan kemudahan transaksi dan akses layanan

perbankan secara digital kepada nasabah;

**Program Kredit Scoring**, sebagai sistem penilaian kredit yang lebih efisien dan akurat;

**Pengembangan Aplikasi Monitoring Kredit**, guna meningkatkan pengawasan dan pengelolaan portofolio kredit secara real-time;

**Pengembangan Laporan Tahunan Berbasis Web (Web- Based Annual Report)**, yang dikerjakan melalui kerja sama dengan vendor teknologi untuk mendukung transparansi dan kemudahan akses informasi oleh pemangku kepentingan.

Upaya inovatif ini mencerminkan komitmen BPR SENTRAL MANDIRI dalam menjawab tantangan era digital, meningkatkan kualitas layanan, serta memperkuat daya saing perusahaan di tengah dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Seluruh produk dan jasa yang ditawarkan oleh BPR SENTRAL MANDIRI telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh regulator serta memperoleh persetujuan resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan demikian, seluruh layanan yang disediakan telah melalui proses evaluasi dan pengujian yang ketat sehingga terjamin keamanannya bagi nasabah.

Sebagai wujud komitmen terhadap perlindungan konsumen dan pengelolaan risiko yang baik, Perseroan secara berkelanjutan memberikan informasi yang transparan dan menyeluruh kepada nasabah mengenai potensi risiko yang mungkin timbul dari penggunaan produk dan jasa tersebut. Risiko-risiko tersebut antara lain meliputi risiko pasar, risiko kredit, serta risiko fluktuasi nilai tukar mata uang. Informasi ini disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk dalam bentuk formulir **Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY)** serta interaksi langsung secara tatap muka melalui tenaga pemasaran yang telah dibekali pelatihan khusus.

Sejalan dengan ketentuan regulasi yang berlaku, BPR SENTRAL MANDIRI juga secara aktif melaksanakan program **literasi dan inklusi keuangan** secara berkala kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman calon nasabah maupun nasabah eksisting terhadap fitur, manfaat, dan risiko dari setiap produk dan layanan yang ditawarkan. Dengan demikian, nasabah diharapkan dapat mengambil keputusan keuangan secara bijak, sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko masing-masing, serta terhindar dari praktik yang merugikan.

**Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR SENTRAL MANDIRI telah melaksanakan penilaian secara menyeluruh terhadap setiap produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah, guna memastikan kesesuaiannya dengan prinsip kehati-hatian dan peraturan yang berlaku. Penilaian ini mencakup aspek kelayakan, manfaat, serta potensi risiko yang mungkin timbul, sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam memberikan layanan yang bertanggung jawab.

Selanjutnya, sejalan dengan penerapan prinsip **Keuangan Berkelanjutan** dan mengacu pada **Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)** sebagaimana diatur dalam **POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan**, BPR SENTRAL MANDIRI menjalankan proses penyaluran dana secara selektif dan hati-hati. Dalam proses ini, Perseroan memastikan bahwa pemberian dana dilakukan dengan mempertimbangkan potensi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko guna mencegah timbulnya dampak negatif.

Upaya yang dilakukan tersebut telah memberikan hasil yang positif, di mana sepanjang tahun pelaporan, tidak ditemukan adanya dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan jasa yang telah diluncurkan oleh BPR SENTRAL MANDIRI. Hal ini mencerminkan efektivitas proses evaluasi dan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan serta perlindungan terhadap kepentingan para pemangku kepentingan.

**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR SENTRAL MANDIRI maupun perintah dari regulator (OJK).

**Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR SENTRAL MANDIRI belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Dengan mempertimbangkan skala usaha serta tingkat kompleksitas operasional yang masih terbatas, BPR SENTRAL MANDIRI belum melakukan verifikasi tertulis atas laporan ini oleh pihak ketiga yang independen. Hal ini sejalan dengan ketentuan yang berlaku, di mana verifikasi eksternal belum menjadi persyaratan wajib dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bagi BPR dengan kategori usaha tertentu.

Namun demikian, Bank tetap berkomitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dengan memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini telah disusun secara cermat, benar, akurat, dan faktual. Proses verifikasi atas seluruh data dan informasi dilakukan secara internal oleh tim yang berwenang di lingkungan BPR SENTRAL MANDIRI, guna menjamin integritas dan keandalan laporan yang disajikan.

## Umpan Balik

### Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan perbaikan berkelanjutan, BPR SENTRAL MANDIRI membuka ruang komunikasi dua arah dengan seluruh pemangku kepentingan melalui penyediaan **Lembaran Umpan Balik** yang terdapat di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif pembaca dalam memberikan masukan, opini, saran, serta tanggapan yang konstruktif guna meningkatkan kualitas pelaporan di masa mendatang.

BPR SENTRAL MANDIRI percaya bahwa keterlibatan pemangku kepentingan merupakan elemen penting dalam membangun laporan yang relevan, transparan, dan berdaya guna. Oleh karena itu, setiap masukan yang diterima akan menjadi bahan evaluasi berharga dalam proses penyusunan laporan di tahun-tahun berikutnya.

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, BPR SENTRAL MANDIRI juga menyediakan akses seluas-luasnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor, mitra, nasabah, maupun pihak lain yang ingin menyampaikan umpan balik terkait isi laporan ini. Untuk itu, tanggapan, pertanyaan, atau permintaan informasi lebih lanjut dapat disampaikan melalui:

**Ibu Astrida Dwi Krisanti**  
**Pejabat Eksekutif Kepatuhan**  
**PT BPR Sentral Mandiri**  
**Jl. Jatiwaringin Raya No 186 A Pondok Gede, Bekasi**  
**Jawa Barat - 17411**  
**Telepone : (021) 8481986**  
**E-mail : [bprsentralmandiri186@gmail.com](mailto:bprsentralmandiri186@gmail.com)**

### **Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**

Untuk BPR yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 Milyar, penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini adalah pengalaman pertama, sehingga belum ada masukan dari para pemangku kepentingan. Pihak bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan agar informasinya lebih mudah dipahami dan berguna bagi semua pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024  
PT. BPR SENTRAL MANDIRI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

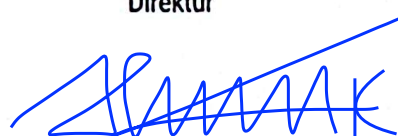
Bekasi, 23 April 2025

PT. BPR SENTRAL MANDIRI

  
  
**Tri Wahyuningsih**  
Direktur Utama

  
**Samuel Siregar**  
Direktur

  
**Ong Tek Tjan**  
Komisaris Utama

  
**Hendra**  
Komisaris

## LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT. BPR SENTRAL MANDIRI TAHUN 2024

### 1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	0	1	5.3%
2	Pejabat Eksekutif	2	2	4	21.1%
3	Pelaksana	1	1	2	10.5%
4	Non Staff	2	0	2	10.5%
5	Lainnya / Tidak Terdefinisi	5	5	10	52.6%
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>19</b>	<b>100%</b>

### 2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pascasarjana	1	0	1	5.3%
2	S1	0	2	2	10.5%
3	Sarjana	2	2	4	21.1%
4	D3	0	2	2	10.5%
5	Diploma	0	1	1	5.3%
6	Sma	3	1	4	21.1%
7	Sma Atau Sederajat	5	0	5	26.3%
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>19</b>	<b>100%</b>

### 3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Kontrak	9	3	12	63.2%
2	Tetap	2	5	7	36.8%
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>19</b>	<b>100%</b>

### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	4	2	6	31.6%
2	41 s/d 50 Tahun	1	1	2	10.5%
3	31 s/d 40 Tahun	2	1	3	15.8%
4	21 s/d 30 Tahun	4	3	7	36.8%
5	18 s/d 20 Tahun	0	1	1	5.3%
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>19</b>	<b>100%</b>

### 5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	4	2	6	31.6%
2	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	3	2	5	26.3%
3	Generation Z 1997 - 2012	4	4	8	42.1%
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>19</b>	<b>100%</b>



**PT. BPR SENTRAL MANDIRI**  
**(BANK PEREKONOMIAN RAKYAT)**

Jl. Jatiwaringin No. 186A Pondok Gede – Bekasi 17411

Telp : (021) 8461986, Fax : (021) 8466783, Email : [bprsentralmandiri186@gmail.com](mailto:bprsentralmandiri186@gmail.com)



Nomor : BSM/DIR/I-025/2025  
Lampiran : 1 (satu) berkas

7 Januari 2025

Kepada Yth,  
Kepala OJK Jabodebek dan Propinsi Banten  
Gedung OJK Wisma Mulia 2 Lantai 25  
Jalan Gatot Subroto Kav 42, Kuningan Barat  
Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan  
DKI Jakarta 12710

Perihal : **Laporan Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik. Dengan merujuk ketentuan tersebut bahwa BPR wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), oleh karena itu PT BPR Sentral Mandiri mengirimkan Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024.

Demikian laporan ini Kami buat, Atas perhatiannya dan kerjasamanya Kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
PT BPR Sentral Mandiri


**Tri Wahyuningsih**  
Direktur Utama



Laporan Realisasi Program Kerja  
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024  
Hingga Tanggal 03 Desember 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Dana dan sumber daya manusia</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>04 Desember 2023</b>.</p> <p>Sosialisasi terkait rencana aksi keuangan berkelanjutan sudah dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2024</p>
2	<p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup</p> <p><b>Tujuan:</b> Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Kepatuhan</p>	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>31 Maret 2024</b>.</p> <p>Surat Edaran mengenai Pemeliharaan dan menjaga Lingkungan Hidup</p>



3	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p><b>Tujuan:</b> Penghematan dan mendukung program go green</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Kepatuhan</p>	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 31 Juli 2024.</p> <p>Pengurangan penggunaan kertas adalah dengan cara hanya mencetak dokumen yang diperlukan.</p>
4	<p>Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Kepatuhan</p>	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 31 Agustus 2024.</p> <p>SOP Penerapan RAKB BPR Sentral Mandiri</p>
5	<p>Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan</p> <p><b>Tujuan:</b> Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penurunan penggunaan air minum kemasan</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Kepatuhan</p>	01 Okt 2024 s/d 31 Okt 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 31 Oktober 2024.</p> <p>Direksi dan segenap karyawan BPR Sentral Mandiri menggunakan wadah minuman yang dapat digunakan berulang kali.</p>



Bekasi, 03 Desember 2024

PT. BPR SENTRAL MANDIRI

Disiapkan Oleh,

  
Samuel Siregar  
Direktur YMF Kepatuhan

Disetujui Oleh,

  
Tri Wahyuningsih  
Direktur Utama





Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR SENTRAL MANDIRI ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR SENTRAL MANDIRI dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR SENTRAL MANDIRI.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....



## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR SENTRAL MANDIRI  
JL. JATIWARINGIN NO.186A PONDOK GEDE BEKASI  
Telepon : 0218461986  
Website : <https://bankbsm.com>  
E-mail : [bprsentralmandiri186@gmail.com](mailto:bprsentralmandiri186@gmail.com)